

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila hadir untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi yang menyenangkan, tidak terpaku, memiliki struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam profil pelajar pancasila. Proyek penguatan profil pelajar pancasila didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, bisa memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan secara fleksibel. Dalam hal isi, kegiatan, dan waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dirancang secara independen dari intrakurikuler. Tujuan, isi, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat berkolaborasi dengan komunitas global untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar pancasila.¹

Proyek penguatan profil pelajar pancasila menjadi sebuah tujuan pembelajaran yang dapat diwujudkan. Pentingnya mewujudkan karakter siswa merupakan alasan mendasar bahwa tujuan dari pembelajaran harus mampu

¹ Mohamad Rifqi Hamzah, "Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik," *Jurnal Jendela Pendidikan* 02, no. 04 (November 2022): 556, <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/309>.

membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter. Proses pembelajaran tidak hanya bertujuan menjadikan siswa memiliki kompetensi akademik yang baik dan memiliki berbagai kemampuan yang dibutuhkan dalam kehidupannya, akan tetapi tujuan utama adalah menjadikan siswa berkarakter.

Pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan sebuah profil ideal yang diharapkan dapat berkembang dan diwujudkan pada pelajar di indonesia dengan bantuan semua pihak melalui enam kompetensi sebagai dimensi kunci. Keenam kompetensi tersebut saling berkaitan dan menguatkan sehingga dalam mewujudkan profil pelajar pancasila yang utuh tersebut, keenam dimensi ini harus berkembang bersamaan. Keenam dimensi tersebut yakni beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.²

Kurikulum merdeka merupakan sebuah terobosan baru yang diharapkan bisa membantu bapak ibu guru serta kepala sekolah dalam mengubah proses belajar menjadi pembelajaran yang lebih relevan, mendalam, dan menyenangkan bagi peserta didik. Dimana pada kurikulum merdeka peserta didik disini memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada peserta didik memilih materi pembelajaran sesuai dengan minat dan bakatnya. Adanya kurikulum merdeka disini berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran, serta akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik.

² Mery dan Hartono, "Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Basicedu* 06, no. 05 (2022): 7845, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3617>.

Kurikulum dalam pendidikan sangat berperan sebagai elemen atau komponen penting yang berposisi menunjang tujuan pendidikan dan pembelajaran. Adanya kurikulum ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan membuat proyek. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan.³

Kurikulum merdeka memberi hak belajar secara merdeka. Oleh karena itu guru memerlukan strategi dalam penerapannya. Adapun strategi pembelajaran pada kurikulum ini yaitu berbasis proyek. Peserta didik diminta untuk mengimplementasikan materi yang telah dipelajari melalui proyek. Proyek ini disebut dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau yang disingkat dengan P5. Artinya proyek ini bersifat lintas mata pelajaran yang diintegrasikan. Proses pembelajaran berbasis proyek ini dilakukan peserta didik melalui observasi suatu masalah dari kemudian memberikan solusi real dari masalah tersebut.

Kurikulum merdeka berisi pelajaran yang lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep pelajaran dan menguatkan kemampuan. Dengan kurikulum ini, guru dapat memilih berbagai perangkat

³ Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abad, 2022), 20.

ajar untuk disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka mengutamakan pengembangan karakter melalui konten pada pembelajaran dan profil pelajar pancasila. Karakter yang dibentuk yaitu poin-poin penting dalam pancasila, berakhlak mulia, bertaqwa, mandiri, berpikir, kritis, dan dapat bergotong royong, serta kreatif.⁴

Program keahlian tata kecantikan merupakan salah satu program kompetensi yang mempelajari tentang perawatan dan rias kulit maupun rambut. Kompetensi keahlian tata kecantikan sendiri bertujuan menjadi program berstandar nasional dan internasional yang mampu menyiapkan tenaga kerja kompeten dengan membekali peserta didiknya pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidang perawatan dan penataan rambut serta perawatan kulit dan rias wajah.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu agar mereka memperoleh kehidupan yang layak melalui pekerjaan sesuai kemampuan masing-masing serta norma-norma yang berlaku. Program keahlian tata kecantikan bertujuan menyiapkan siswa untuk mengisi tenaga kerja profesional, mampu berkompetisi dan mengembangkan diri dalam lingkup keahlian bidang kecantikan.⁵

⁴ Utami Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Journal Tarbawi* 05, no. 02 (Agustus 2022): 132-133, <https://stai.binamadani.ejournal.id/Tarbawi/article/download/392/306/>.

⁵ Ade Novi Nurul Ihsani, "Pengembangan Salon Kecantikan Sebagai Pilihan Usaha Lulusan Tata Kecantikan," *Jurnal Pendidikan* 07, no. 01 (2012): 2-3, <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/32956>.

Program keahlian kecantikan dan SPA mempelajari kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang *beautician*, *hairdresser*, *makeup artist*, dan *therapist* yang profesional yaitu kompetensi yang mencakup salah satu atau keseluruhan rangkaian kegiatan membekali kompetensi pengetahuan kecantikan kulit, rambut, dan spa yang menjadi landasan bagi peserta didik untuk mendalami industri kecantikan dan spa serta industri kreatif pada wirausaha bidang kecantikan seperti *influencer*, *beauty blogger*, dan *makeup freelancer*.

Program keahlian pada bidang tata kecantikan dan SPA dalam upaya menciptakan tenaga kerja yang memacu pada standar kompetensi kerja nasional indonesia, maka ada tiga aspek yang harus dipenuhi yaitu, pertama *knowledge* yaitu pengetahuan, *skill* yaitu keterampilan, dan *attitude* yaitu sikap. Kemampuan kerja yang memenuhi ketiga aspek tersebut dinyatakan sebagai standar kompetensi kerja. Dengan adanya program keahlian tersebut maka kualitas kerja tenaga kecantikan dikatakan kompeten dan pandangan masyarakat yang mengenai perilaku usaha tata kecantikan dan SPA lebih positif serta akan dilindungi secara profesi.⁶

Berbicara mengenai implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila, salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran tersebut yaitu dengan menerapkan kurikulum merdeka. Dengan adanya kurikulum merdeka disini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan

⁶ Enny Harwiyati," Penerapan Hygiene Sanitasi Pada Praktek Tata Kecantikan Kulit Mahasiswa AKS-AKK Yogyakarta," *Jurnal Socia Akademika* 08, no. 02 (20 Desember 2022): 145, <https://aks-akk.e-journal.id/jsa/article/download/214/140>.

potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan membuat proyek. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, disini bersifat lintas mata pelajaran yang diintegrasikan. Proses pembelajaran berbasis proyek ini dilakukan peserta didik melalui observasi suatu masalah dari kemudian memberikan solusi real dari masalah tersebut.

SMK Negeri 3 Pamekasan adalah sebuah lembaga pendidikan kejuruan yang ada di Pamekasan. Lembaga pendidikan ini salah satu sekolah SMK yang sudah menerapkan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yang telah dijalankan di sekolah sejak tahun 2022-2023. Untuk meningkatkan pembelajaran tersebut maka sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan menggunakan kurikulum merdeka, dimana sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka selama 2 tahun. Tujuannya agar pendidikan pada sekolah tersebut bisa seperti di negara maju, yang mana siswa diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminatinya dalam pembelajaran.

Alasan peneliti mengambil penelitian di SMK Negeri 3 Pamekasan karena salah satu sekolah SMK di Pamekasan yang pertama kali menggunakan sistem pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai upaya untuk memajukan generasi mendatang yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan karakter anak bangsa dengan berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Serta salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka selama 2 tahun, serta

diperjelas waka kurikulum Ibu Sulisty Wardani S.Pd beliau menyatakan bahwasannya:

Terkait dengan implementasi pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan yang dimulai pada tahun ajaran 2022-2023. Pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan salah satu program kurikulum merdeka yang memberikan pengalaman langsung sesuai dengan karakteristik lingkungan sekolah. Pembelajaran P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan menggunakan modul ajar dan terintegrasi dengan semua mapel umum kecuali mapel kejuruan, untuk pembelajaran P5 diadakan beberapa projek, yang pertama yaitu tema suara demokrasi, yang kedua tema tentang gaya hidup berkelanjutan, tema yang ketiga yaitu keberkerjaan dan keempat tema bhineka tunggal ika.⁷

Menyikapi dari apa yang beliau sampaikan mengenai beberapa tema projek penguatan profil pelajar pancasila yang menjadi pembelajaran disekolah tersebut sangat cocok untuk diterapkan karena projek penguatan profil pelajar pancasila adalah projek lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan peserta didik atau permasalahan di satuan pendidikan.

Sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjadi wadah dari setiap kemampuan yang dimiliki oleh siswa sehingga kemampuan dari siswa bisa dikembangkan dan ditingkatkan dengan baik sesuai bakat dan kemampuannya, maka diperlukan kerjasama yang baik antara semua pihak yang ada disekolah terutama guru yang selalu berinteraksi dengan siswa setiap harinya. Peneliti begitu tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

⁷ Sulistiyo Wardani, Waka Kurikulum, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2023).

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan?
2. Bagaimana evaluasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan tentang pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui evaluasi tentang pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat terhadap beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis ini diharapkan dapat menghasilkan teori-teori tentang implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan

Dengan adanya penelitian tentang implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan dapat memberikan sebuah kontribusi yang baik, sehingga dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang di nauinginya, serta sebagai bahan evaluasi untuk mampu meningkatkan kualitas sekolah.

- b. Bagi Koordinator P5

Diharapkan dengan adanya pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila mencapai tujuan untuk memberikan pengaruh terhadap lulusan yang kompeten dan memiliki karakter nilai-nilai pancasila. Dimana nilai-nilai pancasila tidak hanya dilihat dari keilmuan namun juga dilihat dari keahlian yang dimiliki oleh siswa.

- c. Bagi Waka Kurikulum

Dengan adanya pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka yang baru dilaksanakan tahun 2022-2023 di SMK Negeri 3 Pamekasan. Sebagai bahan evaluasi bagi

lembaga untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sama. Kemudian untuk mencapai tujuan membangun karakter peserta didik, yang di tekankan bukan pada hasil namun pada proses yang di lakukan ketika mengimplementasikan P5 disekolah.

d. Bagi Guru-Guru SMK Negeri 3 Pamekasan

Memberi ruang dan waktu untuk guru mengembangkan kompetensi, dengan cara memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila. Merencanakan proses pembelajaran projek dengan tujuan akhir yang jelas. Mengembangkan kompetensi sebagai guru yang terbuka untuk berkolaborasi dengan guru dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi peneliti berikutnya dalam proses penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan dalam sebuah penelitian khususnya dalam lembaga pendidikan manajemen pendidikan islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini bertujuan agar tidak ada kesalah pahaman terhadap sebuah istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti harus memberikan sebuah pengertian terhadap suatu istilah yang ada. Adapun istilah-istilah tersebut ialah :

1. Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya.⁸ Pendekatan pembelajaran berbasis projek yang berbeda dengan pembelajaran berbasis projek dalam program intrakurikuler di dalam kelas.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum yang diluncurkan Kemendikburistek Bapak Nadiem Makarim adalah upaya bentuk evaluasi dari perbaikan kurikulum 2013.⁹ Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang berfokus dalam pengembangan minat, bakat serta menitik beratkan pada materi esensial, kompetensi peserta didik dan pengembangan karakter.

3. Program Keahlian Kecantikan dan SPA

Program keahlian kecantikan dan SPA merupakan program sekolah khusus keahlian, yang diharapkan untuk mencetak generasi muda yang memiliki skill atau keahlian yang siap untuk bekerja.¹⁰ Program keahlian tata kecantikan dan SPA bertujuan menyiapkan siswa untuk menjadi tenaga

⁸ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2021.

⁹ Madhakomala, "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire" *At-Ta`lim : Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 165, <https://doi.org/10.36835/attalim.v8i2.819>.

¹⁰ Enny Harwiyati, "Penerapan Hygiene Sanitasi Pada Praktek Tata Kecantikan Kulit Mahasiswa AKS-AKK Yogyakarta," *Jurnal Socia Akademika* 08, no. 02 (20 Desember 2022): 145, <https://aks-akk.e-journal.id/jsa/article/download/214/140>.

kerja profesional, mampu berkompetisi dan mengembangkan diri dalam lingkup keahlian bidang kecantikan dan SPA.

4. SMK Negeri 3 Pamekasan

SMK Negeri 3 Pamekasan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di kabupaten pamekasan, jawa timur. Sebuah sekolah yang menyangkut akreditasi A, sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi siswa sesuai dengan kejuruannya dan mempunyai SDM guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya.

Dari beberapa uraian definisi istilah diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu, P5 disini langsung terjun langsung ke lapangan tidak terikat dalam situasi formal dalam kelas, karena yang dikuatkan bukan capaian mata pelajaran namun dimensi profil pelajar pancasila. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat siswa. Sedangkan program keahlian kecantikan dan SPA merupakan program sekolah khusus keahlian, yang diharapkan untuk mencetak generasi muda yang memiliki skill atau keahlian yang siap untuk bekerja. Maka dari itu SMK Negeri 3 Pamekasan menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi siswa sesuai dengan kejuruannya dan mempunyai SDM guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain. Dengan adanya kajian penelitian terdahulu, peneliti dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain:

1. Seni Asiati, pada tahun 2022 dengan judul penelitian "*Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak*". Dimana persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, lebih fokus pada sekolah penggerak sedangkan penelitian ini fokusnya pada SMK Negeri 3 Pamekasan.¹¹ Adapun perbedaan lainnya yaitu jenis penelitian terdahulu menggunakan penelitian *mixed-method* atau penelitian gabungan, mencakup kuantitatif dan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif.
2. Gunawan Santoso, pada tahun 2023 dengan judul penelitian "*Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*". Dimana persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian yaitu, sama-sama

¹¹ Seni Asiati, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak," *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 19, no. 2 (Desember 2022), <https://jlmk.kemdikbud.go.id/index.php/jlmp/article/view/78>.

membahas tentang implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dan kurikulum merdeka, persamaan lainnya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹² Adapun perbedaan lainnya yaitu jenis penelitian terdahulu lebih menfokuskan pada implementasi kurikulum merdeka melalui literasi proyek penguatan profil pelajar pancasila, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA.

3. Desi Sapitri, pada tahun 2023 dengan judul penelitian "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SDTI Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung". Dimana persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian yaitu, sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka, persamaan lainnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.¹³ Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian terdahulu terletak di SDTI Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung, sedangkan penelitian ini di SMK Negeri 3 Pamekasan.

¹² Gunawan Santoso, "Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Pendidikan Transformatif* 02, no. 01 (Maret 2023), <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/127>.

¹³ Desi Sapitri, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SDTI Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung: Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayyah" (Disertasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2023).

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.

No	Judul	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak.	Seni Asiati.	Sama-sama membahas tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.	Lebih fokus pada sekolah penggerak sedangkan penelitian ini fokusnya pada SMK Negeri 3 Pamekasan. Adapun perbedaan lainnya yaitu jenis penelitian terdahulu menggunakan penelitian <i>mixed-method</i> atau penelitian gabungan, mencakup kuantitatif dan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif.
2.	Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.	Gunawan Santoso.	Sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dan kurikulum merdeka, persamaan lainnya yaitu	Lebih menfokuskan pada implementasi kurikulum merdeka melalui literasi proyek penguatan profil pelajar pancasila, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada

			sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.	implementasi pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA.
3.	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SDTI Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung	Desi Sapitri	Saama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka, persamaan lainnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian terdahulu terletak di SDTI Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung, sedangkan penelitian ini di SMK Negeri 3 Pamekasan